

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.¹ Belajar pada hakikatnya menunjuk ke perubahan dalam tingkah laku subjek dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang, dan perubahan tingkah laku tersebut tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan-kecenderungan respon bawaan, kematangan atau keadaan temporer dari subjek (misalnya keletihan, dan sebagainya). Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Tingkah laku yang dihasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Belajar biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis. Dalam pembelajaran biologi peserta didik tidak hanya diharapkan mampu menguasai fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip saja melainkan peserta

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 1.

didik juga dikenalkan adanya suatu proses penemuan.² Berdasarkan pernyataan tersebut berarti bahwa untuk mengembangkan pembelajaran biologi, hendaknya terdapat keterlibatan peserta didik secara aktif untuk menemukan sendiri pengetahuannya.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur–unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, pendidik dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku–buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual dan komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.³

Seiring dengan tanggung jawab profesional pendidik dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap pendidik dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut

²Badan Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006*, (Jakarta: CV. Media Duta, 2006), hlm. 165.

³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara,2011), cet. XII, hlm. 48–50.

seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya.⁴

Active learning pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik.⁵ Melalui pembelajaran *active learning* peserta didik diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Sebaliknya, anak tidak diharapkan pasif menerima layaknya gelas kosong yang menunggu untuk diisi yang hanya menerima kucuran ceramah pendidik tentang pengetahuan dan informasi.⁶

Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang merupakan Madrasah Aliyah yang terletak di Jln. Raya Anyar Wates Ngaliyan Semarang. Secara umum pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah dimana peserta didik hanya mendengarkan, mencatat, mengerjakan tugas, dan keaktifan mereka dalam belajarpun kurang. Pembelajaran ini membuat peserta didik merasa bosan, hal ini dapat menyebabkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri tidak tercapai

⁴ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 10.

⁶ Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 72.

dengan baik. Sehingga berdampak pula pada hasil belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, pendidik akan menemukan berbagai permasalahan, baik permasalahan peserta didik, permasalahan metodologis, permasalahan akademis maupun non akademis lainnya. Semua permasalahan tersebut tentu berimplikasi langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Begitu kompleksnya permasalahan pembelajaran sehingga seorang pendidik dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam memilih metode dan pendekatan dalam pembelajaran serta penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan suatu pembelajaran tertentu.⁷

Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran.⁸ Dalam hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin.

⁷Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), cet. VI, hlm. 170.

⁸ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Media Group, 2011), cet. VI, hlm. 17–18.

Alternatif metode yang peneliti tawarkan adalah metode pembelajaran *synergetic teaching* dengan metode pembelajaran *listening team*. Keduanya merupakan model pembelajaran *active learning* yang bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif. Dari alternatif metode yang peneliti tawarkan, bertujuan untuk memilih metode yang tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang optimal pada materi pokok *animalia*.

Synergetic teaching merupakan salah satu metode pembelajaran *active learning* yang memungkinkan para peserta didik yang memiliki pengalaman yang berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan mereka. Dengan metode ini peserta didik akan menggabungkan dua cara belajar yang berbeda sehingga peserta didik dapat saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda.⁹ Dengan metode ini peserta didik dilatih untuk saling bekerja sama saling berbagi pengetahuan yang mereka dapatkan sesuai dengan pengalaman belajar yang mereka dapatkan, sehingga dapat membantu mereka dalam mencari, menemukan konsep materi pembelajaran dan suasana belajarpun akan menyenangkan.

Listening team merupakan sebuah cara membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siap siaga selama pelajaran yang

⁹Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 35.

diberikan. Tim pendengar menciptakan kelompok–kelompok kecil yang bertanggung jawab menjelaskan materi pelajaran.¹⁰

Gagne mengemukakan lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar, sehingga untuk mencapainya membutuhkan sistem lingkungan belajar tertentu dan strategi belajar mengajar yang sesuai. Kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah :

1. Keterampilan intelektual.
2. Strategi kognitif, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
3. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.
4. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka dan sebagainya.
5. Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang, barang, serta kejadian.¹¹

¹⁰Melvin L. Silberman, *Active Learning*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 106.

¹¹J.J Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosdakarya, 1999), hlm. 5.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Studi Komparasi Metode Pembelajaran *Synergetic Teaching* dengan Metode Pembelajaran *Listening Team* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok *Animalia* Kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2012 / 2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok *animalia* kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran *listening team* terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok *animalia* kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat perbedaan penggunaan metode pembelajaran *synergetic teaching* dengan metode pembelajaran *listening team* terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok *animalia* kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2012/ 2013?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *synergetic teaching* dengan metode pembelajaran *listening team* terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok *animalia* kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2012 / 2013.

Adapun Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar biologi dengan menggunakan metode yang sesuai.
 - b. Sebagai motivator bagi pendidik untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.
 - c. Sebagai masukan ilmiah bagi kepala sekolah, pendidik, peserta didik, khususnya dalam pembelajaran biologi.
2. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.
 - b. Sebagai pengalaman pertama berkarya ilmiah.
 - c. Sebagai khazanah dalam pembelajaran biologi, khususnya dengan metode *synergetic teaching* dan *listening team*.